

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Chandika¹⁾, Aldi Samara²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²⁾

Email : chandika1304@gmail.com, aldi.samara@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DAR), *Capital Intensity* (CIR), dan *Inventory Intensity* (INV) terhadap *Tax Avoidance* (ETR) mencakup 22 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Menggunakan cara *purposive sampling* dan analisis regresi linier berganda melalui program SPSS25, data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan diuji untuk melihat pengaruh variabel secara parsial dan juga simultan. Penelitian ini menandakan bahwa secara parsial, Profitabilitas dan *Leverage* berdampak terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* tidak memberikan pengaruh. Namun, secara simultan, seluruh variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sampel.

Kata Kunci: *Capital intensity, inventory intensity, leverage, profitabilitas, tax avoidance*

PENDAHULUAN

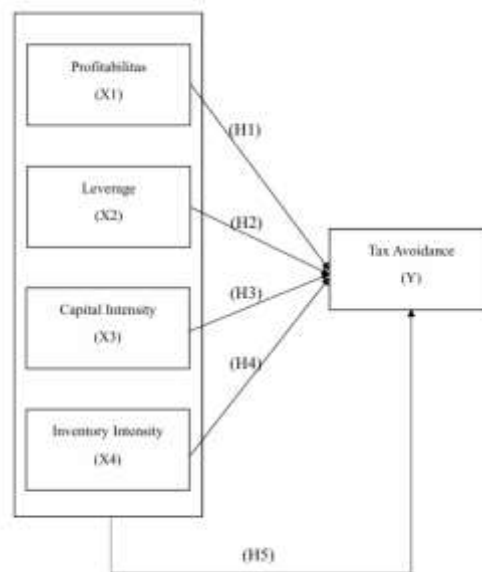
Penghindaran pajak di sektor makanan dan minuman kini semakin ramai dibicarakan, terutama karena adanya perubahan dalam kebijakan pajak, baik di tingkat internasional maupun nasional. Penerapan kebijakan Pajak Minimum Global melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 bertujuan untuk menutup celah penghindaran pajak internasional yang umumnya dilakukan melalui skema pengalihan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Selain itu, rencana penerapan pajak pada minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) seperti yang diatur Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 perihal Harmonisasi Peraturan Perpajakan juga memberikan tekanan tambahan kepada perusahaan di subsektor tersebut. Ini mendorong perusahaan untuk mengambil berbagai strategi dalam perencanaan pajak agar tetap efisien dalam mengelola kewajiban pajak yang harus mereka bayar.

Dalam laporan keuangan perusahaan, metode untuk menghindari pajak biasanya terlihat dari angka Effective Tax Rate (ETR). Jika tarif pajak yang dibayar oleh perusahaan lebih rendah dari tarif pajak badan yang berlaku, yaitu 22%, maka hal ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan mencoba menghindari kewajiban membayar pajak. Praktik tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa unsur yang ada didalam perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, capital intensity, dan inventory intensity.

Temuan dari studi terdahulu mengindikasikan bahwa profitabilitas dan leverage memberikan dampak yang berbeda terhadap praktik penghindaran pajak. Penelitian (Nursari & Nazmel Nazi, 2023) menyatakan profitabilitas memiliki dampak positif terhadap tax avoidance. Namun penelitian oleh (Hasanah & Augustin, 2025) menunjukkan profitabilitas tidak memberikan dampak terhadap tax avoidance. Sementara itu, penelitian (Susanto & Hanah, 2024) menemukan leverage berdampak positif terhadap tax avoidance, sedangkan penelitian (Alifia Silvi Fatiha, 2024) menunjukkan leverage tidak memberikan pengaruh.

Kajian-kajian terdahulu juga menerangkan bahwa capital intensity dan inventory intensity memiliki temuan yang berbeda. Penelitian (Wulandari & Dirman, 2025) menerangkan capital intensity berdampak negatif terhadap tax avoidance, sedangkan penelitian (Agustyo & Arianti, 2024) menjelaskan tidak ada berpengaruh. Selain itu, penelitian (Lamesya Fazilah et al., 2024) menemukan inventory intensity berdampak positif terhadap tax avoidance, sedangkan penelitian (Sari et al., 2023) menyatakan tidak adanya korelasi.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Profitabilitas berdampak terhadap Tax Avoidance.

H2 : Leverage berpengaruh berdampak Tax Avoidance.

H3 : Capital Intensity berdampak terhadap Tax Avoidance.

H4 : Inventory Intensity berdampak terhadap Tax Avoidance.

H5 : Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Inventory Intensity berdampak terhadap Tax Avoidance.

METODE

Penelitian yang diterapkan adalah tipe penelitian kuantitatif. Tipe penelitian dengan mengandalkan angka untuk memproses data dan menghasilkan informasi yang teratur (Machali, 2018). Sumber data penelitian berasal dari data sekunder yang di peroleh dari laporan tahunan mencakup rentang waktu dari 2020 sampai 2024.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai data kuantitatif, data yang tersaji berupa angka-angka (Machali, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan.

Sumber data yang dipakai dari penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan pada laporan tahunan dan sudah diterbitkan bisa diunduh dari laman daring Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui portal resmi dari entitas perusahaan terkait.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengamati populasi berupa perusahaan manufaktur yang berada di subsektor makanan dan minuman, serta tercatat di Bursa Efek Indonesia, mencakup periode waktu mulai tahun 2020 sampai 2024. Penelitian ini memakai data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahann.

Sampel penelitian ini di saring dengan pertimbangan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian dan berpusat pada isu yang sedang diteliti. Penelitian ini mengaplikasikan metode *purposive sampling*, memilih sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2019). Kriteria untuk dijadikan sampel, sebagai berikut:

Tabel Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024.	95
2	Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2020 – 2024.	37
3	Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian dalam periode penelitian.	27
4	Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang tidak lolos uji outlier	9
	Jumlah Sampel	22
	Jumlah data observasi penelitian 2020-2024	110

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Data penelitian ini memakai data sekunder yang berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) yang telah diaudit, diambil dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga portal daring lain yang relevan. Selain itu, informasi pendukung dikumpulkan melalui penelusuran studi pustaka dengan menelaah buku dan artikel ilmiah, baik dalam format fisik maupun digital, yang berkaitan dengan topik penelitian.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Aksha Wira International Tbk
2	BISI	PT. Bisi International Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk
8	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
9	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
10	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
13	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
14	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
15	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk

18	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
19	STTP	PT. Siantar Top Tbk
20	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
21	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk
22	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian menggunakan pendekatan statistik deskriptif serta pemeriksaan asumsi klasik yang mencakup uji normalitas. Kemudian, dilakukan analisis regresi linear berganda guna mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian terhadap setiap hipotesis dijalankan melalui uji t untuk melihat pengaruh secara masing-masing dan uji F untuk melihat pengaruh secara keseluruhan, dengan analisis akhir dibantu menggunakan perangkat lunak SPSS.

Operasional Variabel

Table Operational Variable

No	Variable	Indikator
1	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	ETR = Beban Pajak Penghasilan / Laba Sebelum Pajak
2	Profitabilitas (X_1)	ROA = Laba Bersih / Total Aset
3	<i>Leverage</i> (X_2)	DAR= Total Hutang / Total Aset
4	<i>Capital Intensity</i> (X_3)	CIR = Aset Tetap Bersih / Total Aset
5	<i>Inventory Intensity</i> (X_4)	INV= Total Persediaan / Total Aset

HASIL

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.02615265
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.060
	Positive	0.060
	Negative	-0.058
Test Statistic		0.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil uji menunjukkan sebesar 0,200. Nilai ini ternyata berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga demikian bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Koefisien Penentuan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	0.249	0.220	0.02665

a. Predictors: (Constant), INVENTORY INTENSITY, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Data diolah SPSS 25

Variabel bebas seperti profitabilitas, leverage, capital intensity, dan inventory intensity hanya dapat menjelaskan 22% variasi *tax avoidance*, sedangkan 78% sisanya dipengaruhi oleh elemen-elemen di luar model seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Nilai Adjusted R^2 yang rendah ini menunjukkan variabel yang sedang diuji memiliki keterbatasan dalam menerangkan perubahan pada variabel terikat.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.210	0.012		17.236	0.000
	PROFITABILITAS	-0.105	0.047	-0.201	-2.245	0.027
	LEVERAGE	0.065	0.015	0.400	4.479	0.000
	CAPITAL INTENSITY	0.003	0.017	0.014	0.164	0.870
	INVENTORY INTENSITY	0.011	0.032	0.031	0.346	0.730

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber: Data diolah SPSS 25

- Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*
 T hitung $-2,245 < 1,964$, signifikansi $0,027 < 0,05$, membuktikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*.
- Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*
 T hitung $4,479 > 1,964$, signifikansi $0,000 < 0,05$, membuktikan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
- Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*
 T hitung $0,164 < 1,964$, signifikansi $0,870 > 0,05$, membuktikan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
- Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance*
 T hitung $0,346 < 1,964$, signifikansi $0,730 > 0,05$, membuktikan *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*.

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.025	4	0.006	8.682	.000 ^b
	Residual	0.075	105	0.001		
	Total	0.099	109			

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

b. Predictors: (Constant), INVENTORY INTENSITY, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS

Sumber: Data diolah SPSS 25

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan secara keseluruhan bahwa profitabilitas, leverage, capital intensity, dan inventory intensity berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance (ETR).

Pembahasan

- Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*
 Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Besarnya keuntungan sejatinya menurunkan keinginan untuk mengelak dari pajak, sebab perusahaan yang menunjukkan hasil finansial yang baik umumnya lebih mementingkan kepatuhan pajak demi menjaga citra mereka.
- Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*
Leverage berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa seiring dengan bertambahnya utang, perusahaan berpeluang lebih signifikan untuk mengurangi kewajiban pajak dengan menggunakan biaya bunga sebagai pengurang dari penghasilan yang dikenai pajak.
- Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*
Capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan aset tetap dalam penelitian ini lebih diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional ketimbang dimanfaatkan sebagai instrumen penghindaran pajak.
- Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance*
Intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen stok secara eksklusif bertujuan untuk memastikan kelancaran operasi perusahaan dan tidak berhubungan langsung dengan aktivitas penghindaran pajak.
- Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance*
 Hasil uji F membuktikan bahwa profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Signifikansi pengaruh profitabilitas dan *leverage* mengharuskan perusahaan menyusun perencanaan pajak dan manajemen risiko yang matang demi menjaga reputasi serta menghindari sanksi. Sebaliknya, *capital intensity* dan *inventory intensity* bukan merupakan pertimbangan utama dalam praktik penghindaran pajak karena tidak berpengaruh signifikan. Peneliti dimasa depan disarankan memperluas variabel penelitian seperti ukuran perusahaan atau likuiditas dan

mengembangkan objek penelitian pada sektor lain seperti properti, infrastruktur, atau transportasi.

REFERENSI

- Adelia, C., & Asalam, A. G. (2024). Pengaruh Transfer Pricing , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman BEI Tahun 2018-2021. 8, 652–660.
- Adriana, N. S. A., & Mahpudin, E. (2025). Pengaruh Capital Intensity , Inventory Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Otomotif. 8(2), 194–204.
- Apriani, I. S., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Leverage , Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. 15(2), 326–333.
- Aprilyanti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun The Effect Of Profitability , Capital Intensity and Compa. 3, 1–12.
- Arsyad, M., & Natsir, S. (2022). Manajemen Pajak.
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7(1), 1–11.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In Media Sains Indonesia.
- BEI. (n.d.). BEI. <https://www.idx.co.id/id>
- Candraniawati, R. O., & Suhendra. (2023). Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Leverage , Ukuran Perusahaan , Return on Assets dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa. 3(2).
- DDTC News. (2020). Indonesia Diperkirakan Rugi Rp69 Triliun Akibat Penghindaran Pajak. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/25729/indonesia-diperkirakan-rugi-rp69-triliun-akibat-penghindaran-pajak>
- Desy Kusumastuti. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Return On Assets (ROA) terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. 2.
- Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). <https://pajak.go.id/id/fungsi-pajak>
- Elisabeth, C. R., Maryana, D., Noor, S. R., Suwarsa, T., Murti, G. T., Maulana, J., Mardiani, R., Indonesia, U. P., Hasmoro, A., Broto, K., Madiun, U. M., & Pendidikan, G. (2024). 3752-Article Text-7496-1-10-20240811. 19(1).
- Ely, S. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar.
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Sales Growth , Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021 The Effect Of Profitability , Leverage. 3.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2020). Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan.
- Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan. In CV. Malik Rizki Amanah (Issue July).
- Goh, T. S., & Erika. (2022). No Title.
- Hasanah, U., & Augustin, J. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax

- Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Jurnal Daya Saing*, 11(2), 502–511. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i2.2101>
- Hidayatul Aini, & Andi Kartika. (2022). The Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.604>
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. www.penerbitazkapustaka.com
- Khalimi, & Prawira, D. (2022). Hukum Pajak Dan Kepabeanan Di Indonesia. 1–23.
- Kumaran. (2020). Laporan Keuangan Kinclong Tapi Saham Indofood Group Anjlok, Kenapa? <https://kumaran.com/kumaranbisnis/laporan-keuangan-kinclong-tapi-saham-indofood-group-anjlok-kenapa-1tUkpIPna8K>
- Lamesya Fazilah, Afridian Wirahadi Ahmad, & Dita Maretha Rissi. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 151–162. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.955>
- Lauwrence, M., Fahmi, M., & Espa, V. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(1), 97–102. <https://doi.org/10.56916/jimab.v4i1.1179>
- Machali, I. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Machali, I. (2021). Metode Kuantitatif Penelitian Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif.
- Maharani, A. F., & Hanah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3168–3177. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/791/839>
- Maulana, M. A., Aripriatiwi, R. A., Jannah, B. S., & Aristantia, S. E. (2025). Pengaruh Inventory Intensity, Capital Intensity, Concentrated Ownership, dan Institutional Ownership terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur BEI 2021-2023. 15(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v15i1.8297>
- Monicca, & Wi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Financial Distress , dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). 1, 1–11.
- Muniroh. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Capital Intensity , Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Muniroh. 10(01), 33–40.
- Nuroktofiana, A. (2023). Pengaruh Net Profit Margin , Long Term Debt To Equity Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turn Over Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT . Nippon Indosari Corpindo Tbk. 1(4). <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1684>
- Nursari, D. M., & Nazmel Nazi. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity , Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. 3(1), 1889–1898.
- Prayoga, A. D., & Sumantri, F. A. (2023). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021). 2, 1–14.
- Rian. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity , dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022). 1, 1–10.
- Ricky. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Kepemilikan

- Institusional terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 – 2021). 2.
- Safitri, A., & Mariani, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 286–291.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian.
- Saputri, I., & Muniarty, P. (2024). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Laba Bersih Pt. Akasha Wira International Tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(2), 13–22. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i2.96>
- Sari, K. R., Iswanaji, C., & Nugraheni, A. P. (2023). 13-24+Pengaruh+Leverage,+Capital+Intensity,+Dan+Inventory+Intensity+Terhadap+Tax+Avoidance. Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance(Studi Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021), 3(1), 13–24.
- Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutisional , capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance. 6, 4037–4049.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). Analisis Laporan Keuangan.
- Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. 21(1), 21–36.
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). Perpajakan(Teori dan Aplikasi). In Widina Bhakti Persada Bandung.
- SPSS. (n.d.). SPSS 25.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.
- Sulistiawati, A., & Sadewa, P. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. 1(3), 896–919.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. In Yogyakarta: BPFE (Vol. 2, Issues 100–245).
- Surya, C. M., & Anggraeni, R. D. (2024). Pengaruh Profitability , Leverage , Sales Growth , dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. 1.
- Susanto, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pharmaceuticals & Health Care yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2022). *Jurnal Economina*, 3(1), 123–147. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1169>
- Susanto, S. (2022). Urgensi Pengaturan Tax Avoidance dalam Peraturan Perpajakan di Indonesia. *El-Dusturie*, 1(2), 89–113. <https://doi.org/10.21154/eldusturie.v1i2.5129>
- Syarifudin, A. (2018). Buku Ajar Perpajakan. STIE Putra Bangsa, 4(1), 1–251.
- Tambunan, S., Anindya, D. A., & Habibie, M. (2023). PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE).
- Theresia, D., & Salikim. (2023). Pengaruh Likuiditas , Leverage , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). 2, 1–15.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun2007. (n.d.). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/29510/UU-Nomor-28-Tahun-2007%0A>

- Wijaya, C. H., & Novianti, R. (2024). Pengaruh Capital Intensity , Likuiditas , Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). 1, 1–10.
- Wulandari, N. S., & Dirman, A. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4(1), 9–19. <https://doi.org/10.57218/jueb.v4i1.1366>
- Yunie. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2020. Buddhi Dharma.